

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Paradigma Penelitian

Dalam analisis ini, digunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pilihan terhadap pendekatan kualitatif ini dilakukan karena tujuannya adalah untuk memahami dan menafsirkan makna dari gaya komunikasi yang terdapat dalam pidato Prabowo Subianto selama kampanye akbar tahun 2024. Paradigma yang diadopsi adalah paradigma interpretatif, yang menekankan pada pemahaman subjektif serta makna yang diberikan oleh subjek penelitian terhadap fenomena yang diamati. Dengan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk menjelajahi bagaimana gaya komunikasi Prabowo memengaruhi audiens dan cara pesan-pesan disampaikan melalui berbagai teknik komunikasi.

Penelitian ini juga menggunakan teori komunikasi yang diusulkan oleh Tubb dan Moss sebagai kerangka analisis (Juditha, 2014). Teori ini menyoroti elemen-elemen utama dalam proses komunikasi, seperti kejelasan, kejujuran, keterbukaan, dan ketepatan waktu. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini akan menguraikan transkrip pidato secara mendalam untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi penggunaan elemen-elemen ini dalam gaya komunikasi Prabowo.

Menurut (Rijal Fadli, 2021), pendekatan kualitatif memberikan kesempatan untuk menjelajahi konteks yang lebih dalam dan makna yang terkandung dalam komunikasi, yang mungkin tidak terungkap melalui pendekatan kuantitatif. Dengan menganalisis pidato secara detail, penelitian ini bertujuan untuk menangkap nuansa dan strategi komunikasi yang digunakan oleh Prabowo dalam upaya mempengaruhi pendapat dan sikap audiensnya. Melalui pendekatan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana gaya

komunikasi seorang pemimpin politik dapat memengaruhi persepsi publik dan dinamika politik secara keseluruhan.

3.2 Tipe Dasar Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan tipe dasar yang disebut sebagai penelitian deskriptif analitis. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta-fakta serta karakteristik yang ada dalam objek penelitian (Juditha, 2014). Dalam konteks penelitian ini, peneliti berusaha untuk memberikan gambaran mendalam mengenai gaya komunikasi yang digunakan oleh Prabowo Subianto dalam pidatonya, serta bagaimana gaya komunikasi tersebut diimplementasikan dalam berbagai segmen pidato yang disampaikan.

Selanjutnya, penelitian analitis dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis data yang telah dideskripsikan guna menemukan hubungan antara gaya komunikasi yang digunakan dengan efektivitas penyampaian pesan. Analisis ini merujuk pada teori Tubb dan Moss sebagai kerangka teori untuk mengevaluasi kejelasan, kejujuran, keterbukaan, dan ketepatan waktu dalam komunikasi yang dilakukan oleh Prabowo (Juditha, 2014). Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menggambarkan gaya komunikasi yang diamati, tetapi juga menganalisis dampak serta efektivitasnya dalam konteks penyampaian pesan kepada audiens.

Dikutip dari (Rusli & Rusandi, 2021), penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan fakta apa adanya tanpa adanya proses manipulasi atau perlakuan lainnya. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menguraikan serta memaknai data yang berkaitan dengan keadaan yang sedang terjadi, sikap yang ada di suatu masyarakat, dan pandangan. Dalam kasus penelitian ini, fokusnya adalah pada menjelaskan dan memaparkan gaya komunikasi Prabowo Subianto saat berpidato kampanye akbar di Gelora Bung Karno melalui kanal YouTube tvOneNews. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data yang diperoleh akan terdiri dari deskripsi kata-kata, gambar, maupun perilaku yang tidak dinyatakan dalam bentuk angka, statistik, atau bilangan. Pendekatan ini memberikan penggambaran serta paparan yang mendetail tentang kondisi atau

situasi yang sedang diteliti. Penelitian ini dilakukan melalui teknik menonton serta mencatat data dari sumber video Channel YouTube tvOneNews. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengidentifikasi gaya komunikasi yang digunakan oleh Prabowo, tetapi juga untuk memahami konteks dan efek dari gaya komunikasi tersebut dalam pidatonya.

Pendekatan deskriptif analitis dalam penelitian komunikasi politik memungkinkan peneliti untuk melakukan pembongkaran mendalam terhadap bagaimana setiap elemen dari gaya komunikasi digunakan dan diterapkan dalam konteks pidato atau presentasi politik (Juditha, 2014). Melalui analisis yang cermat, peneliti dapat mengidentifikasi dan menguraikan secara mendetail cara-cara di mana berbagai elemen, seperti bahasa tubuh, gaya berbicara, penggunaan retorika, dan struktur pidato, digunakan untuk mencapai tujuan komunikatif tertentu. Selain itu, pendekatan ini juga memungkinkan untuk melakukan evaluasi kritis terhadap kekuatan dan kelemahan dari masing-masing elemen tersebut, yang dapat memberikan wawasan yang berharga tentang efektivitas strategi komunikasi yang digunakan oleh para pemimpin politik. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana gaya komunikasi politik yang efektif dibangun dan diimplementasikan, hasil penelitian ini memiliki potensi besar untuk memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan strategi komunikasi politik yang lebih efektif dan berdaya guna dalam konteks yang terus berkembang ini.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam skripsi ini adalah pidato Prabowo Subianto pada kampanye akbar tahun 2024 yang didokumentasikan dalam sebuah video di platform YouTube, dan kemudian ditranskripsi menjadi teks. Pemilihan pidato ini tidaklah sembarangan, melainkan didasarkan pada pertimbangan bahwa pidato tersebut merupakan representasi yang sangat signifikan dari gaya komunikasi Prabowo dalam konteks kampanye politik yang bertujuan untuk mempengaruhi dan memobilisasi dukungan dari audiens yang luas.

Proses analisis dilakukan untuk mengidentifikasi dan memahami berbagai elemen gaya komunikasi yang digunakan oleh Prabowo dalam pidatonya. Elemen-elemen ini mencakup cara Prabowo menyampaikan pesan, penggunaan bahasa yang dipilih, ekspresi non-verbal yang digunakan, serta strategi retorik yang diimplementasikan untuk membangun koneksi dengan audiens (Mozefani et al., 2020). Dalam menganalisis pidato tersebut, fokus utama penelitian adalah pada bagaimana elemen-elemen ini berkontribusi terhadap kejelasan, kejujuran, keterbukaan, dan ketepatan waktu dalam komunikasi, sesuai dengan teori Tubb dan Moss.

Pemilihan pidato sebagai objek penelitian juga didasarkan pada relevansi dan kepentingannya dalam konteks kampanye politik. Pidato kampanye memiliki peran yang sangat penting bagi seorang politisi untuk menyampaikan visi, misi, dan program kerja kepada publik. Oleh karena itu, analisis terhadap pidato ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga mengenai strategi komunikasi yang efektif dalam kampanye politik, serta bagaimana gaya komunikasi yang digunakan oleh seorang kandidat dapat mempengaruhi persepsi dan dukungan dari audiens (Mozefani et al., 2020). Dengan memahami elemen-elemen komunikasi yang terlibat dalam pidato tersebut, penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang dinamika komunikasi politik yang terjadi di Indonesia.

3.4 Unit Analisis

Dalam penelitian ini, unit analisisnya adalah segmen-segmen spesifik dari pidato Prabowo Subianto yang diidentifikasi berdasarkan waktu dan isi. Setiap segmen dianalisis secara mendalam untuk memahami gaya komunikasi yang digunakan serta bagaimana elemen-elemen gaya komunikasi tersebut berfungsi dalam konteks pidato secara keseluruhan. Proses pemilihan segmen-segmen ini didasarkan pada momen-momen kunci dalam pidato yang mencerminkan penggunaan berbagai gaya komunikasi yang berbeda.

Analisis dilakukan pada level mikro, yang berarti setiap kata, kalimat, dan ekspresi non-verbal diperiksa secara seksama untuk mengidentifikasi kejelasan, kejujuran, keterbukaan, dan ketepatan waktu dalam komunikasi (Amin, 2020). Fokus utama penelitian ini adalah pada cara Prabowo Subianto menyampaikan pesan-pesannya serta bagaimana pesan-pesan tersebut diterima oleh audiens. Selain itu, unit analisis juga mencakup respons dan reaksi audiens terhadap berbagai segmen pidato, yang dapat memberikan indikasi mengenai efektivitas gaya komunikasi yang digunakan oleh Prabowo.

Melalui identifikasi dan analisis unit-unit analisis ini, peneliti berupaya mengevaluasi secara komprehensif bagaimana setiap elemen gaya komunikasi berkontribusi terhadap tujuan keseluruhan pidato (Amin, 2020). Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam mengenai strategi komunikasi politik yang digunakan oleh Prabowo Subianto dan bagaimana gaya komunikasi tersebut dapat digunakan untuk mempengaruhi dan memotivasi audiens dalam konteks kampanye politik. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya membantu dalam memahami teknik-teknik komunikasi yang efektif dalam politik, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih luas tentang dinamika komunikasi antara pemimpin dan audiensnya.

Dalam penelitian ini, peneliti memiliki keterbatasan terhadap unit analisis yang dianalisis yaitu hanya segmen cuplikan video yang memiliki makna. Di luar kriteria tersebut, peneliti tidak melakukan analisis.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan menggunakan teknik dokumentasi. Metode dokumentasi dipilih sebagai pendekatan utama untuk menggali dan mencari data serta variabel penelitian melalui berbagai sumber catatan, termasuk namun tidak terbatas pada buku, transkrip, rapat, notulen, dan agenda berdasarkan penelitian (Darmalaksana, 2020). Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya untuk mendapatkan data yang relevan dan terpercaya. Penggunaan dokumen sebagai sumber data memiliki manfaat yang signifikan, karena dokumen-

dokumen ini merupakan bukti yang dapat diuji kebenarannya secara langsung. Dikutip dari (Fatimah et al., 2023), dokumentasi memungkinkan peneliti untuk melacak informasi yang diperlukan secara mendalam dari sumber-sumber yang ada, sehingga memungkinkan untuk analisis yang lebih komprehensif dan mendalam terhadap materi yang ada. Selain itu, metode ini juga memungkinkan peneliti untuk melihat perkembangan atau perubahan dari waktu ke waktu, yang dapat memberikan wawasan tambahan dan pemahaman yang lebih baik terhadap fenomena yang diteliti. Dengan demikian, penggunaan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data menjadi langkah yang penting dan relevan dalam upaya penelitian ini.

Data dikumpulkan melalui serangkaian langkah yang terstruktur dan menyeluruh. Proses pengumpulan data dimulai dengan meneliti dan menganalisis pidato Prabowo Subianto yang telah diunggah di platform YouTube (Rendi, 2020). Langkah awal ini melibatkan menonton video pidato secara menyeluruh untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang konteks dan isi pidato tersebut. Setelah itu, pidato tersebut ditranskrip menjadi teks secara detail, memungkinkan peneliti untuk dengan mudah melakukan analisis lebih lanjut.

Selain data primer dari pidato, data sekunder juga diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan topik penelitian. Literatur ini meliputi teori-teori tentang gaya komunikasi, seperti teori Tubb dan Moss, serta studi-studi sebelumnya tentang komunikasi politik (Mozefani et al., 2020). Penggunaan literatur ini tidak hanya memberikan konteks yang diperlukan untuk analisis, tetapi juga memperkuat kerangka teoritis penelitian.

Penggabungan data primer dan sekunder dalam penelitian ini memastikan bahwa peneliti memiliki basis data yang komprehensif dan akurat untuk dilakukan analisis. Melalui dokumentasi dan analisis teks, peneliti dapat melakukan eksplorasi mendalam terhadap elemen-elemen komunikasi yang digunakan dalam pidato. Selain itu, peneliti juga dapat menganalisis bagaimana elemen-elemen tersebut mempengaruhi efektivitas penyampaian pesan dalam konteks komunikasi politik.

Dengan demikian, langkah-langkah pengumpulan data yang terinci ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh tentang dinamika komunikasi yang terjadi dalam pidato Prabowo Subianto (Rendi, 2020).

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif berupa teknik analisis isi dalam mengkaji makna tersembunyi dari gaya komunikasi objek dan subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti menggunakan transkrip pidato Prabowo dianalisis secara mendalam dalam menemukan gaya komunikasi berdasarkan teori Tubb dan Moss (Mozefani et al., 2020). Peneliti melakukan kondensasi data setelah data terkumpul, meyajikan data, dan menarik sebuah kesimpulan dari data-data tersebut (Miles & Huberman, 1994). Dalam konteks analisis isi, peneliti melakukan pemilihan data terhadap transkrip pidato untuk melakukan identifikasi tema, pola/struktur, dan lain sebagainya, untuk menentukan gaya komunikasi yang terjadi (Fitriah, 2020).